

**ANALISIS USAHA BUDIDAYA SAWI PAKCOY SECARA
HIDROPONIK MENGGUNAKAN TIMER DIGITAL
DIDESA MARENGAN LAOK KECAMATAN
KALIANGET KABUPATEN SUMENEP**

Moh. Eko Prasetio

Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Sawi hijau hidroponik merupakan sayuran yang banyak disukai kalangan masyarakat. Sayuran ini menjadi salah satu cara untuk hidup sehat, karena sawi pakcoy hidroponik bebas dari pestisida. Budidaya sawi pakcoy hidroponik menggunakan teknik DFT yaitu salah satu sistem tanam dalam hidroponik yang menggunakan genangan pada instalasi dan menggunakan sirkulasi dengan aliran air pelan. Tujuan tugas akhir ini dapat melakukan proses budidaya sawi pakcoy hidroponik, mulai dari persiapan, pemeliharaan sampai dengan panen. Budidaya ini menerapkan bauran pemasaran yang telah direncanakan. Budidaya tersebut dapat melakukan analisis usaha budidaya sawi pakcoy hidroponik dan melakukan pemasaran hasil budidaya sawi pakcoy secara hidroponik. Metode analisis yang digunakan adalah *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return on Investment* (ROI). Hasil analisis usaha budidaya sawi pakcoy secara hidroponik dengan sistem DFT ini didapatkan BEP (produk) sebanyak 36 ikat dari jumlah produksi sebanyak 60 ikat, BEP harga sebesar Rp 3.031 per ikat sedangkan harga jual yaitu Rp 5.000 per ikat, R/C ratio sebesar 1,64 dan ROI sebesar 19.33%. maka dapat dikatakan bahwa usaha ini layak untuk dijalankan.

Kata kunci : analisis usaha, budidaya sawi hijau (pakcoy).